

**PERSEPSI ANCAMAN DAN PERSEPSI RESIKO BAHAYA  
COVID-19 TERHADAP INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM  
@SATUANTUGASCOVID19  
(MODEL HEALTH BELIEF PADA REMAJA USIA 20 – 24 TAHUN)**

<sup>1</sup>Nafisah Nurul Amani <sup>2</sup>Husnita

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma  
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 1624, Jawa Barat  
<sup>1</sup>nfshnurul@gmail.com, <sup>2</sup>husnitahusnita@gmail.com

**ABSTRAK**

*Virus Covid-19 saat ini telah menjadi virus berbahaya yang tingkat penularannya sangat cepat. Namun saat ini banyak warga Indonesia belum sadar akan bahaya virus Covid-19. Berbagai upaya dilakukan untuk menginformasikan terkait informasi virus tersebut. Salah satunya dengan menggunakan sosial media yang saat ini berkembang dengan pesat termasuk Instagram, banyak berbagai pihak maupun lembaga menggunakan Instagram sebagai sumber penyaluran informasi. Salah satunya yaitu satuan tugas Covid-19 yang menggunakan Instagram sebagai wadah untuk menginformasikan terkait kasus Covid-19 di Indonesia. Akun Instagram @satuantugascovid19 merupakan akun yang memposting dan mempublikasikan informasi terkait dengan kasus virus Covid-19 di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi ancaman dan persepsi resiko bahaya Covid-19 terhadap informasi pada Akun Instagram @satuantugascovid19. Penelitian ini menggunakan teori Health Belief Model. Teori ini memiliki asumsi bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh health belief, apabila health belief individu positif maka akan melakukan pengontrolan, ancaman dan pencegahan bahaya Covid-19. Dalam penelitian ini pengontrolan yaitu persepsi ancaman, pencegahan yaitu persepsi resiko dan penyaringan yaitu informasi yang diberikan oleh akun Instagram @satuantugascovid19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan paradigma positivistik.*

*Kata kunci: Covid-19, kebutuhan informasi, persepsi ancaman, persepsi risiko,*

**ABSTRACT**

*The Covid-19 virus has now become a dangerous virus that spreads very quickly. However, many Indonesians are not aware of the dangers of the Covid-19 virus. Various efforts were made to related information on the virus. One of them is by using social media which is currently growing rapidly including Instagram, many parties and institutions use Instagram as a source of information. One of them is the Covid-19 task force which uses Instagram as a forum for information related to Covid-19 cases in Indonesia. The Instagram account @satuantascovid19 is an account that posts and publishes information related to cases of the Covid-19 virus in Indonesia. The purpose of this study is to find out how much influence the perception of threat and perception of the danger of Covid-19 has on the information on the @satuantascovid19 Instagram account. This study uses the theory of the Health Belief Model. This theory has the assumption that a person's behaviour is influenced by health beliefs, if the individual's health beliefs are positive, they will control, threaten and prevent Covid-19. In this study, control is the perception of threat, prevention is the perception of risk and assessment is the information provided by the Instagram account @satuantascovid19. This research uses a quantitative approach and a positivistic paradigm.*

*Keywords: Covid-19, information needs, risk perception, threat perception*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi berjalan dengan khususnya pada media baru. Indonesia termasuk negara yang merasakan dampak dari kemajuan teknologi, di mana pada data survei tahun 2021, sebanyak 161 juta orang di Indonesia tercatat aktif menggunakan media sosial, jumlah ini mengalami kenaikan 6,3% terhitung dari Januari tahun lalu, dan menurut data wearesocial.com dari total populasi Indonesia yang berjumlah 274,9 juta jiwa, maka itu berarti 61,8% atau sudah lebih dari setengah penduduk di Indonesia ikut serta aktif menggunakan media sosial.

Saat ini aplikasi Instagram menjadi aplikasi yang banyak diunduh dan digunakan oleh masyarakat tak terkecuali di Indonesia. Menurut data MAU (Monthly Active User) jumlah pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 22 juta jiwa dengan persentase 86,6%. Aplikasi *Instagram* tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tapi juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah penyebaran informasi ataupun berbisnis.

Salah satunya adalah Satuan Tugas Covid-19 yang menggunakan *Instagram* sebagai media untuk mengkampanyekan bahaya dari virus Covid-19. Akun *Instagram* milik Satuan Tugas Covid-19 tersebut telah mencapai angka 19,1 ribu pengikut. Dalam unggahan *Instagram* @satuantugasCovid19 selalu memberi informasi terkait penyebaran Covid-19 di Indonesia dan juga cara mengatasi penyebaran tersebut yang disampaikan oleh pihak - pihak terpercaya.

Seperti diketahui saat ini dunia sedang digemparkan dengan virus yang bernama Covid-19 tak terkecuali Indonesia. Indonesia dan seluruh negara di dunia sedang bersama-sama berjuang melawan virus Covid-19.

Mengingat angka penularan Covid-19 yang semakin lama semakin meningkat jumlahnya. Indonesia saat ini menjadi negara nomor 1 dengan jumlah warga yang banyak terkena Covid-19 di Asia, hal itu tak bisa dipungkiri dikarenakan masyarakat Indonesia yang banyak jumlahnya dan masyarakat Indonesia masih banyak yang tidak mematuhi protokol Kesehatan khususnya pada rentang usia remaja.

Anggota dari tim pakar Satgas atau satuan tugas Covid-19 menuturkan bahwa kelompok usia lanjut 60 tahun menjadi yang paling rentan terpapar virus Covid-19 tetapi usia remajalah yang menjadi sumber penularan covid terbesar di Indonesia (CNN Indonesia, 2020).

Populernya Instagram di Indonesia menjadikan aplikasi ini ideal bagi Satuan Tugas Covid-19 untuk mengkampanyekan bahaya akan virus Covid-19 dikarenakan menurut data yang dikemukakan oleh Napoleon Cat bahwa pengguna Instagram di Indonesia didominasi oleh remaja dan sesuai dengan penuturan Satgas Covid-19 dalam pemberitaan di laman CNN Indonesia yang memaparkan bahwa kelompok usia remaja 20 – 30 tahun menjadi umur yang rentan akan sumber penularan Covid-19 tertinggi di Indonesia (CNN Indonesia, 2020).

Media sosial adalah media yang tidak hanya menampilkan teks tetapi media yang dapat menampilkan gambar, suara dan video secara daring (Kerpen, 2011). Tidak hanya menyebarkan foto atau video, Instagram juga memiliki layanan foto yang memungkinkan pengguna menggunakan filter untuk berfoto, lalu menyebarluaskan ke jejaring sosial, termasuk pemilik instagram itu sendiri (Atmoko, 2012).

Maka dari masalah inilah penulis mengangkat konsep dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Ancaman Dan Persepsi Resiko Bahaya Covid-19 Terhadap Informasi Pada Akun Instagram @SatuantugasCovid19”

#### **METODE PENELITIAN**

Subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah remaja usia 20 - 24 tahun *followers* akun Instagram @satuantugasCovid19. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah persepsi. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu positivisme dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu, dengan menyebar kuisisioner yang berisi pernyataan kepada *followers* akun Instagram @satuantugasCovid19.

Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* @satuantugasCovid19. Penulis menggunakan *purposive sampling* yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Penulis mengambil sampel kepada *followers* akun Instagram @satuantugasCovid19 pada

bulan Juli 2020. Dalam penentuan jumlah besaran sampel, peneliti mendapat data bahwa jumlah *followers* adalah 21.000. Untuk menentukan sampel peneliti memakai rumus slovin. Hasilnya didapatkan sebanyak 100 responden.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari total 100 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, maka dari karakteristik didapatkan sebanyak 89 orang dengan nilai persentase 89% responden perempuan dan 11 orang dengan nilai persentase 11% berjenis kelamin laki-laki. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *followers* atau pengikut Instagram @satuantugasCovid19 lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada tiap – tiap pernyataan variabel persepsi ancaman mendapatkan nilai R hitung lebih besar dibandingkan R tabel maka dapat dinyatakan tiap pernyataan dari variabel persepsi ancaman bernilai valid. R Tabel dicari dengan  $n= 30$  pada taraf signifikansi 5% ( $df= n-2$  atau  $30-2=28$ ). Sehingga menghasilkan nilai T Tabel 0,361. Hasil uji reliabilitas variabel Persepsi Ancaman dikatakan reliabel, dengan hasil yang didapat pada Cronbach's Alpha variabel  $X_1$  sebesar 0,902.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada tiap – tiap pernyataan variabel persepsi resiko mendapatkan nilai R hitung lebih besar dibandingkan R tabel maka dapat dinyatakan

tiap pernyataan dari variabel persepsi resiko bernilai valid. R Tabel dicari dengan  $n = 30$  pada taraf signifikansi 5% ( $df = n-2$  atau  $30-2=28$ ). Sehingga menghasilkan nilai T Tabel 0,361. Hasil uji reliabilitas variabel Persepsi Ancaman dikatakan reliabel, dengan hasil yang didapat pada Cronbach's Alpha variabel  $X_1$  sebesar 0,870.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada tiap – tiap pernyataan variabel informasi mendapatkan nilai R hitung lebih besar dibandingkan R tabel maka dapat dinyatakan tiap pernyataan dari variabel persepsi ancaman bernilai valid. R Tabel dicari dengan  $n = 30$  pada taraf signifikansi 5% ( $df = n-2$  atau  $30-2=28$ ). Sehingga menghasilkan nilai T Tabel 0,361. Hasil uji reliabilitas variabel informasi dikatakan reliabel, dengan hasil yang didapat pada Cronbach's Alpha variabel  $X_1$  sebesar 0,906.

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan peneliti diketahui nilai sig. linearity didapatkan angka sebesar  $1.000 > 0,05$  dan sig. Deviation from linearity mendapatkan angka sebesar  $0,081 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel persepsi ancaman dan persepsi resiko terhadap kebutuhan informasi.

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai tolerance untuk variabel Persepsi Ancaman ( $X_1$ ) dan Persepsi Resiko ( $X_2$ ) adalah 0,763 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel Persepsi ancaman ( $X_1$ ) dan Persepsi Resiko ( $X_2$ ) adalah  $1,311 < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

gejala multikolinearitas.

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Dari tabel 4, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh persepsi ancaman dan persepsi resiko terhadap kebutuhan informasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5.447 + 0,259 + 0,427 + e$$

Keterangan:

Y: Kebutuhan Informasi

$b_1$ : Koefisien Regresi Persepsi Ancaman

$X_1$ : Persepsi Ancaman

$b_2$ : Koefisien Regresi Resiko

$X_2$ : Persepsi Resiko

e: Standard Error

a: Konstanta

Sehingga dapat dipahami dari persamaan tersebut yaitu: (1) hubungan positif, jika nilai variabel  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0, maka nilai variabel Y adalah 5,447, (2) koefisien regresi  $b_1$  pada  $X_1$  Persepsi Ancaman menyatakan bahwa satu unit variabel  $X_1$  meningkat 0,259 (25,9%)

terhadap kebutuhan informasi, (3) koefisien regresi  $b_2$  pada  $X_2$  persepsi Resiko menyatakan bahwa satu unit variable  $X_2$  meningkatkan 0,427 (42,7%) terhadap kebutuhan informasi.

Berdasarkan tabel 4 ditentukan bahwa variabel yang paling mempengaruhi terhadap kebutuhan informasi adalah Persepsi Resiko, karena memiliki nilai *Beta Standardized Coefficient* lebih besar dari variabel lainnya yaitu sebesar 0,427.

Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R Square*) pada tabel 5 yang diperoleh sebesar 0,645. Hasil ini berarti 64,5% faktor kebutuhan informasi pada akun Instagram @satuantugascovid19 dapat dipengaruhi oleh persepsi ancaman ( $X_1$ ) dan persepsi resiko ( $X_2$ ) remaja, sedangkan sisanya yaitu 35,5% dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam tabel 6, hipotesis yang digunakan sebagai berikut: (1)  $H_0$  = Tidak dapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen terhadap (X) variabel dependen

(Y), (2)  $H_1$ = Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Penjelasan untuk masing-masing variabel independen adalah pada variabel Persepsi Ancaman ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 4.110. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1.984) dan nilai signifikansi t (.000) lebih kecil dari nilai kepercayaan sebesar 5% (0,05) sehingga pengujian hipotesis untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  **diterima**.

Pada variabel Persepsi Resiko ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 9.221 Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1.984) dan nilai signifikansi t (.000) lebih kecil dari nilai kepercayaan sebesar 5% (0,05) sehingga pengujian hipotesis untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  **diterima**.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu  $90,971 > 3,09$  dalam tabel 7 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 1.** Tabel Uji Multikolinearitas

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)       | 5.447                       | 2.166      |                           | -2.515 | .014 |                         |       |
|       | Persepsi Ancaman | .259                        | .063       | .282                      | 4.110  | .000 | .763                    | 1.311 |
|       | Persepsi Resiko  | .427                        | .046       | .632                      | 9.221  | .000 | .763                    | 1.311 |

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 2.** Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.64817973              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .044                    |
|                                  | Positive       | .043                    |
|                                  | Negative       | -.044                   |
| Test Statistic                   |                | .044                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 3.** Tabel Uji Heteroskedasitas

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | 3.190                       | 1.311      |                           | 2.433  | .017 |
|       | Persepsi Ancaman | -.042                       | .038       | -.127                     | -1.098 | .275 |
|       | Persepsi Resiko  | .004                        | .028       | .015                      | .134   | .894 |

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 4.** Tabel Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | 5.447                       | 2.166      |                           | -2.515 | .014 |
|       | Persepsi Ancaman | .259                        | .063       | .282                      | 4.110  | .000 |
|       | Persepsi Resiko  | .427                        | .046       | .632                      | 9.221  | .000 |

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 5.** Tabel Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .808 <sup>a</sup> | .652     | .645              | 2.67534                    |

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 6.** Tabel Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | 5.447                       | 2.166      |                           | -2.515 | .014 |
|       | Persepsi Ancaman | .259                        | .063       | .282                      | 4.110  | .000 |
|       | Persepsi Resiko  | .427                        | .046       | .632                      | 9.221  | .000 |

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 7.** Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 1302.237       | 2  | 651.119     | 90.971 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 694.273        | 97 | 7.157       |        |                   |
| Total      | 1996.510       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Informasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Persepsi Ancaman

Sumber: Olahan Peneliti

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan dan saran sebagai berikut: (1) secara parsial terdapat pengaruh antara persepsi ancaman ( $X_1$ ) pada remaja usia 18-24 tahun sebesar 25,9% hal ini sejalan dengan teori *Health Belief Model* yang menyatakan bahwa persepsi ancaman remaja akan bahaya covid berpengaruh positif terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi pada Instagram @satuantugasCovid19 sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini. di pengaruhi persepsi ancaman remaja terhadap kebutuhan informasi pada akun Instagram @satuantugas covid-19, (2) secara parsial terdapat pengaruh antara persepsi ancaman ( $X_1$ ) pada remaja usia 18-24 tahun sebesar 42,7% hal ini sejalan

dengan teori *Health Belief Model* yang menyatakan bahwa persepsi resiko remaja akan bahaya covid berpengaruh positif terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi pada Instagram @satuantugasCovid19 sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini. di pengaruhi persepsi ancaman remaja terhadap kebutuhan informasi pada akun Instagram @satuantugas covid-19, (3) terdapat hubungan positif dan erat antara Pengaruh Persepsi Ancaman dan Persepsi Resiko Bahaya Covid-19 Terhadap Informasi Pada Akun Instagram @SatuantugasCovid19. Hal ini sejalan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu, *Health Belief Model* yang menjelaskan perilaku masyarakat dalam menanggapi suatu penyakit dan menyatakan bahwa secara umum, individu akan mengambil tindakan

pengontrolan (persepsi ancaman), pencegahan (persepsi resiko) dan penyaringan informasi jika individu – individu menganggap bahwa dirinya rentan akan kondisi yang dipercayai oleh individu dapat menimbulkan konsekuensi.

(a) Saran untuk akun Instagram @satuantugascovid19. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi ancaman dan persepsi resiko remaja berpengaruh terhadap kebutuhan informasi pada akun Instagram @satuantugascovid19 maka disarankan akun Instagram @satuantugascovid19 menginformasikan berita terkait covid-19 lebih baik, lebih cepat dan mendalam, (b) Saran untuk peneliti selanjutnya. Peneliti

selanjutnya yang akan meneliti dengan penelitian yang sejenis untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kebutuhan informasi bagi masyarakat penggunanya, seperti pengaruh kemudahan, dan pemahaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Media Kita.
- CNN Indonesia. (2020, August 3). Satgas: Remaja Sumber Penularan Corona Tertinggi. *Cnnindonesia.Com*.
- Kerpen, D. (2011). *Likeable Social Media*. The McGraw Hill Companies.